

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS JAMBI ANGKATAN 2023**

Ozza Rizwana Akila¹, Akmal Sutja², Sri Rahmah Rahmadoni³

^{1,2,3}BK FKIP Universitas Jambi

¹ozzaakilaxtbg4@gmail.com, ²sutja.akmal@unja.ac.id,

³sriramadhoni.sr@unja.ac.id

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach with a regression research type. The research sample consisted of 112 students selected using the type of nonprobability sampling technique used in this study is purposive sampling. The considerations or criteria in determining the sample in this study are adjusted to the limitations of the research problem, namely Guidance and Counseling Students of the Class of 2023 who actively use social media platforms such as Instagram, TikTok, and WhatsApp, the research instrument uses a Likert scale that measures the attitudes, opinions, and perceptions of a person or group of people about an educational symptom or phenomenon. The normality test uses a one-sample Kolmogorov Smirnov (K-S) test tool, which is a Goodness of Fit test tool that is carried out by comparing observation scores with a certain theoretical distribution using SPSS statistics. Researchers manage data through the SPSS program, so the criteria for determining whether the curve is normal or not guides the asymptotic significance test (asyp. Sig.) of 0.05. Data is considered normal if it meets the following criteria: a) If the significance value obtained is > 0.05 then the sample comes from a normally distributed population. Based on research results showing that social media has a significant influence on students' social interactions.

Keywords: social media, communication problems, students

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Sampel penelitian berjumlah 112 mahasiswa yang dipilih menggunakan Jenis teknik yang digunakan dari *nonprobability sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun pertimbangan atau kriteria dalam penetapan sampel pada penelitian ini disesuaikan dengan batasan masalah penelitian yaitu Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2023 yang aktif menggunakan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp, instrumen penelitian menggunakan skala likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Uji normalitas menggunakan alat uji satu sampel Kolmogorov Smirnov (K-S), yaitu suatu alat uji Goodness of Fit yang dilaksanakan dengan membandingkan skor

observasi dengan satu sebaran teoritis tertentu bantuan SPSS statistik. Peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria menentukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikansi asymtotik (asympt. Sig.) 0,05. Data dianggap normal apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial mahasiswa.

Kata Kunci: Media sosial, permasalahan komunikasi, mahasiswa.

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa. Platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook tidak lagi hanya digunakan sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai ruang untuk mengekspresikan jati diri serta membentuk identitas personal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika kehidupan sosial mahasiswa.

Kemudahan dalam mengakses informasi serta berkomunikasi secara instan menjadikan media sosial sebagai sarana utama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda. Meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti memperluas wawasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memfasilitasi hubungan

sosial, tidak dapat disangkal bahwa penggunaannya juga memunculkan berbagai tantangan. Penggunaan yang tidak bijak dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental, seperti munculnya perasaan rendah diri, kecanduan media sosial, cyberbullying, serta tekanan sosial akibat perbandingan diri dengan orang lain yang ditampilkan di dunia maya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk bijak dalam menggunakan media sosial agar tetap mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan digital dan kehidupan nyata.

Pertumbuhan eksplosif teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, terutama interaksi sosial dan komunikasi. Munculnya banyak platform media sosial, termasuk Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, dan WhatsApp, menjadi salah satu contoh

signifikan dari fenomena ini. Terutama di antara populasi yang lebih muda, termasuk siswa, media sosial telah muncul sebagai alat komunikasi yang sangat umum (Nasrullah, 2015). Media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerja sama (Rohmadi, 2016).

Berdasarkan survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia jumlah pemakai internet di Indonesia terus bertambah dari tahun 2023 hingga tahun 2024, pengguna internet mengalami penambahan dari 215 jt hingga 221 jt (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia - Survei). Berdasarkan studi yang dilakukan we are social and Hootsuite dalam (Fiddini et al., 2023) terdapat peningkatan pengguna media sosial di dunia maupun di Indonesia dari tahun 2021 ke tahun 2022. Selain itu, menurut data Pew Research Center (2015) sedikitnya ada 92% remaja aktif di media sosial setiap hari dan 24% remaja mengatakan bahwa mereka online secara terus-menerus.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memperburuk

hubungan interpersonal, mengurangi empati, dan bahkan mengakibatkan ketergantungan sosial pasif, menurut berbagai penelitian (Priyatno & Amti, 2004). Keterampilan sosial siswa mungkin menderita sebagai akibatnya, terutama mereka yang mengejar bidang seperti bimbingan dan konseling yang sangat menekankan pada komunikasi interpersonal. Interaksi sosial adalah Hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok dengan kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia, ini mencakup hubungan baik dan buruk yang terjadi serta kenyamanan saat bertemu dan berinteraksi langsung (Maryati dan Suryawati, 2003).

Berdasarkan studi pembahasan penelitian melihat beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Jambi Angkatan 2023 seharusnya merupakan kelompok akademik yang harus memiliki keterampilan interpersonal yang kuat. Namun, karena mereka lebih sering menggunakan media sosial, ada kecenderungan untuk mengurangi frekuensi interaksi langsung, seperti

diskusi kelompok, kegiatan organisasi, dan komunikasi tatap muka. Masalah lain yang peneliti temukan bahwasannya ketika berinteraksi dengan teman sekelas tidak ada balasan kontak mata ataupun balasan respon melihat, karena mereka asik dengan melihat media sosial yang mereka buka. Dengan melihat kejadian tersebut peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur dengan hasil pengakuan bahwasannya memang Ketika saling mengobrol sibuk dengan handphone dan media sosial yang mereka buka, bahkan Ketika dosen menerangkan materi masih sempat membuka media sosial seperti Tiktok dan Instagram. Sehingga membuat tidak adanya interaksi 2 arah antara dosen dengan mahasiswa juga mahasiswa dengan mahasiswa. Keadaan ini menjadi landasan pentingnya melakukan penelitian untuk diteliti dan mengetahui apakah penggunaan media sosial berdampak pada interaksi sosial mahasiswa BK Universitas Jambi. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mendukung pembelajaran sosial, taktik pendidikan karakter, dan penguatan prinsip interaksi sosial di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media sosial (X) terhadap interaksi sosial (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2023. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Jenis teknik yang digunakan dari nonprobability sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Table 1. distribusi frekuensi Y

Interval	Frekuensi	Kriteria
67 – 73	8	Sangat Rendah
74 – 80	22	Rendah
81 – 87	21	Sedang
88 – 94	16	Sedang
95 – 101	20	Tinggi
102 – 108	8	Tinggi
109 – 115	1	Sangat Tinggi
116 – 122	1	Sangat Tinggi
Total	97	

Tingkat interaksi sosial mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2023 secara umum berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu menjalin hubungan sosial, baik dalam keterbukaan, kerja sama, maupun frekuensi interaksi, meskipun masih terdapat sebagian yang berada pada kategori rendah.

Tabel 2. Distribusi frekuensi X

Interval	Frekuensi	Kriteria
89 – 97	7	Sangat Rendah
98 – 106	15	Rendah
107 – 115	27	Sedang
116 – 124	33	Tinggi
125 – 133	11	Tinggi
134 – 142	2	Sangat Tinggi
143 – 151	1	Sangat Tinggi
152 – 160	1	Sangat Tinggi
Total	97	

Tingkat penggunaan media sosial mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2023 secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial digunakan secara intens oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan komunikasi, akses informasi, maupun aktivitas lainnya.

Analisis regresi digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel media sosial (X) terhadap interaksi sosial (Y). Analisis ini juga bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel serta besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Table 3. analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.441	8.18926

Nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,447. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel media sosial memberikan kontribusi sebesar 44,7% terhadap interaksi sosial, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap interaksi sosial mahasiswa.

Table 4. coefficient

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.614	8.267		2.373	.020
X	.629	.072	.669	8.768	.000

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta sebesar 19,614 dan nilai koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,629. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara media sosial dan interaksi sosial. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: $Y = 19,614 + 0,629X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel media sosial akan diikuti dengan peningkatan interaksi sosial sebesar 0,629. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, maka interaksi sosial mahasiswa juga cenderung meningkat. Nilai konstanta sebesar 19,614 menunjukkan bahwa apabila variabel media sosial dianggap tidak

ada atau bernilai nol, maka interaksi sosial tetap memiliki nilai sebesar 19,614. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar variabel media sosial yang juga mempengaruhi interaksi sosial.

Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi pada variabel media sosial sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap interaksi sosial. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat penggunaan media sosial mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 114,80. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa, baik sebagai sarana komunikasi, hiburan, maupun sumber informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat interaksi sosial mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 87,68 dan persentase sebesar 73,07%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki

kemampuan interaksi sosial yang cukup baik, namun belum optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,447 menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi sebesar 44,7% terhadap interaksi sosial.

D. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,669 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,447 menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi sebesar 44,7% terhadap interaksi sosial, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Peneliti

selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi interaksi sosial, seperti faktor kepribadian, lingkungan keluarga, maupun intensitas komunikasi tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia—Survei. (t.t.). Diambil 2 Juni 2025, <https://survei.apjii.or.id/>
- Fiddini, A., Jannah, S. R., & Novitayani, S. (2023): PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA DI KOTA SABANG. JIM FKep, VII.
- Nasrullah, R. (2015): Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016, 2017.
- Priyatno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Rohmadi, A, 2016, *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,)